

Volume 3 No. 2 Oktober 2015

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal Ilmiah Kebidanan	Vol. 3	No. 2	Hal. 100 - 201	Denpasar Oktober 2015	ISSN : 2338 - 669X
-------------------------	--------	-------	----------------	-----------------------	--------------------

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338 - 669X

Volume 3 Nomor 2 Oktober 2015 Halaman 100 - 201

-
- PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD)
I Gusti Agung Ayu Ari Arsana, Ni Nyoman Suindri, Ni Nyoman Budiani 100 - 107 ✓
- MANFAAT KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU NIFAS MELAKUKAN PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)
Made Susi Lissia Andayani, Ni Nyoman Budiani, G.A.Marhaeni 108 - 113
- PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS YANG MEMILIKI BAYI PREMATUR TENTANG PIJAT BAYI DI RUANG KEMUNING RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2013
Kadek Dian Permata Sari, Ni Luh Putu Sri Erawati, Ni Nyoman Sumiasih 114 - 120
- EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA UMUR 3-5 TAHUN
Ni Nyoman Riasih, Ni Wayan Armini , Ni Luh Putu Sri Erawati 121 - 126
- PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DAN PERSIAPAN PERSALINAN
I Desak Putu Budiariani, Gusti Ayu Adnyawati, Ni Gusti Kompyang Sriasih 127 - 132
- HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL TRIWULAN III DENGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN
CORRELATION BETWEEN VISIT FREQUENCY OF PREGNANT MOTHER THIRD MONTH III ON PREGNANCY WARNING SIGN
Ni Wayan Seniasih, Ni Wayan Ariyani, Ni Nyoman Budiani 133 - 139
- PENTINGNYA ASAM FOLAT DALAM KEHAMILAN
Ni Wayan Suarniti 140 - 147
- DAMPAK EPISIOTOMI PADA IBU PASCASALIN
Ni Made Dwi Mahayati 148 - 155
- HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEIKUTSERTAAN REMAJA PUTRI DALAM VAKSINASI KANKER SERVIKS
Ni Putu Yunitha Setya Dewi, Ni Ketut Somoyani, Ni Nyoman Suindri 156 - 162 ✓
- HUBUNGAN USIA AWAL PERKAWINAN DENGAN KEJADIAN LESI PRAKANKER LEHER RAHIM PADA WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN PAYANGAN GIANYAR TAHUN 2013
Ni Made Muryani, I G A Adnyawati, Ni Ketut Somoyani 163 - 169
- GAMBARAN KONTEKS INTERAKSI PROVIDER-KLIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI
Ni Komang Yuni Rahyani 170 - 175
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAKTOGENESIS II DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR TAHUN 2013
Ketut Suryani Rahma Dewi, Ni Nyoman Sumiasih, Ni Ketut Somoyani 176 - 181
- PERKEMBANGAN KEHAMILAN PADA IBU "SA" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA TRIMESTER III SAMPAI MASA NIFAS
Luh Dessy Ratna Eka Lestari, Ni Luh Putu Sri Erawati, Juliana Mauliku 182 - 187
- KAJIAN INDIKASI PERSALINAN DENGAN SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM PREMAGANA GIANYAR
Reena Roy, NGK Sriasih, Made Widhi GD 188 - 193
- HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI YANG BEKERJA TENTANG METODE PENYIMPANAN ASI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKEMAS PEMBANTU DAUH PURI IN 2013
Ni Luh Putu Laksmi Pradnyadari, N. G. K. Sriasih, I G. A. A. Novya Dewi 194 - 201

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEIKUTSERTAAN REMAJA PUTRI DALAM VAKSINASI KANKER SERVIKS

Studi Dilakukan Di Sekolah Menengah Atas Santo Yoseph
Tahun 2013

Ni Putu Yunitha Setya Dewi¹, Ni Ketut Somoyani², Ni Nyoman Suindri³

Abstract. The most effective of the cervical cancer vaccine will be obtained in women who are not sexual active, so it will be given in girl teenagers. Given the importance of keeping the uterus teens. POGI socialized cervical cancer vaccination at senior high school. Even parents income in St. Yoseph Senior High School are above middle class, there are still some parents who participated their children in the vaccination. Purpose of this study was to find the correlation between parents support with participation of girl teenagers in cervical cancer vaccination. The research type was correlations analytic with cross sectional approach by taking 68 respondents in cluster sampling method. The result showed that most of respondents parent did not supported their daughter in cervical cancer vaccination, most of girl teenagers did not get cervical cancer vaccine, there was significant correlation between parents support with girl teenagers in cervical cancer vaccination at St. Yoseph Senior High School in 2013. Cervical cancer vaccine is very importance to give to early teens as self protection from cervical cancer.

Keyword : Parents support, Vaccination, Cervical cancer

Abstrak. Efektifitas tertinggi dari vaksin kanker serviks akan diperoleh pada wanita yang belum melakukan hubungan seksual aktif sehingga dapat diberikan pada remaja putri. Mengingat pentingnya untuk menjaga rahim para remaja maka POGI mensosialisasikan vaksinasi kanker serviks di Sekolah Menengah Atas. Meskipun penghasilan orang tua di SMAK Santo Yoseph Denpasar termasuk menengah keatas, tetapi masih ada orang tua siswi yang tidak mengikutsertakan anaknya dalam vaksinasi kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putrid dalam vaksinasi kanker serviks. Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan 68 responden dalam metode *cluster sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tidak mendukung anaknya dalam vaksinasi kanker serviks, sebagian besar remaja putri tidak mengikuti vaksinasi kanker serviks, dan ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putri dalam vaksinasi kanker serviks di SMAK Santo Yoseph tahun 2013. Vaksin kanker serviks sangat penting diberikan sedini mungkin pada remaja untuk melindungi dirinya dari kanker serviks.

Kata Kunci : Dukungan orang tua, Vaksinasi, Kanker serviks

1. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar
2.3. Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar

PENDAHULUAN

Kanker serviks masih merupakan masalah kesehatan perempuan Indonesia yang berhubungan dengan angka kejadian dan angka kematian yang tinggi. *World Health Organisation* (WHO) tahun 2008 memperkirakan 12,4 juta penduduk menderita kanker serviks dan 7,6 juta orang meninggal karena penyakit kanker tersebut¹. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada bagian serviks uterus dimana 70% kejadian kanker serviks disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) tipe 16 dan 18. Sel-sel sekitar leher rahim mengalami perubahan sifat (metaplasia). Sel yang berubah sifat ini tumbuh dengan cepat ke dalam ujung rahim dan membentuk bongkahan mirip kembang kol atau semacam borok di leher rahim².

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kanker serviks adalah dengan melakukan upaya preventif melalui pemberian vaksin HPV. Vaksinasi HPV merupakan salah satu upaya pencegahan primer untuk melindungi wanita dari kanker serviks. Vaksin tersebut dikeluarkan oleh *U.S. Foods and drugs Administration (FDA)* pada tahun 2006. Vaksin ini mempunyai efektivitas 96%-100% untuk mencegah kanker leher rahim yang disebabkan oleh HPV tipe 16 dan 18. Vaksin ini sudah dinyatakan aman dan efektif untuk wanita berusia 9 - 26 tahun yang belum menikah atau belum aktif secara seksual³.

Mengingat pentingnya menjaga rahim para remaja putri sejak dini, Persatuan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Denpasar melakukan suatu gerakan untuk men-

sosialisasikan vaksinasi kanker serviks kepada remaja dan masyarakat luas. Salah satunya dengan mencanangkan program vaksinasi HPV di sekolah. Tujuan dari program ini adalah untuk menyosialisasikan mengenai kanker serviks dan pencegahannya kepada para remaja. Bulan September tahun 2011, POGI Denpasar melakukan sosialisasi mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV melalui lokakarya yang bertemakan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Sekolah. Seminar ini dihadiri oleh 106 kepala sekolah dan komite SMP-SMA se-Kota Denpasar⁴.

Sekolah Menengah Atas Katholik Santo Yoseph merupakan salah satu sekolah penerima penyuluhan oleh POGI Denpasar mengenai edukasi kesehatan reproduksi remaja. Penyuluhan ini dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) di SMA Santo Yoseph Denpasar. Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari program Bali bebas kanker serviks 2020 dan masing-masing orang tua siswi telah diberikan surat pemberitahuan mengenai adanya vaksinasi kanker serviks. Namun sebagai salah satu sekolah swasta terkenal di Bali dengan rata-rata penghasilan orang tua menengah keatas terdapat kesenjangan dengan siswi yang mengikuti vaksinasi kanker serviks yaitu dari 621 siswi, hanya 10% siswi yang mengikuti vaksinasi HPV. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan. Dukungan orang tua yang mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting

bagi anak karena dengan adanya dukungan dapat memotivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dukungan yang diberikan orang tua dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, informasi, penilaian dan mengidentifikasi keikutsertaan remaja putri dalam vaksinasi kanker serviks serta menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putri dalam vaksinasi kanker serviks.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dimana saat penelitian pengamatan hanya dilakukan satu kali saja dan subjek penelitian dikumpulkan pada waktu yang bersamaan⁵. Penelitian ini dilakukan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 25 November 2013 dan 26 November 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswi kelas X dan siswi kelas X SMAK Santo Yoseph Denpasar. Kriteria eksklusinya adalah siswi yang tidak hadir pada saat penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini seluruh orang tua siswi kelas X dan siswi kelas X yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 responden. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%⁶. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan *cluster random sampling*, pemilihan teknik ini dikare-

nakan kelas X terdiri dari 10 kelas kemudian dari 10 kelas ditentukan sampel yang akan diambil dengan rumus yang ada⁷.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dimulai dengan meminta izin pada Dinas Pendidikan Kota Denpasar dilanjutkan pengurusan izin ke tempat pelaksanaan penelitian kemudian ditemukan sampel sesuai dengan besar sampel yang ditentukan. Data dikumpulkan dengan pedoman kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dijawab oleh orang tua siswi untuk mengetahui dukungan yang diberikan orang tua dan wawancara langsung kepada siswi SMAK Santo Yoseph untuk mengetahui keikutsertaan siswi dalam vaksinasi kanker serviks

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis Univariat untuk menganalisa tiap variabel dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dukungan orang tua dan keikutsertaan remaja dalam menggunakan vaksin HPV kemudian dicari proporsi setiap variabel. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putri dalam vaksinasi kanker servik dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Spearman Rank*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswi kelas X dan siswi kelas X SMAK Santo Yoseph Denpasar dalam kurun waktu penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek penelitian masing - masing berjumlah 68 orang.

Tabel 1
Karakteristik Subjek Penelitian

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMA	28	41,2
Diploma	19	27,9
S1	11	30,9
Total	68	100%
Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pegawai Swasta	15	22,1
Wiraswasta	40	58,8
TNI/Polri/PNS	13	19,1
Total	68	100%

Tabel 1, menunjukkan hampir setengah responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 28 orang (41,2%) dan sepertiga responden berpendidikan S1 yaitu sebanyak 11 orang (30,9%). Berdasarkan pekerjaan orang tua ditemukan bahwa sebagian besar responden dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 40 orang (58,8%) dan te-

rendah adalah TNI/Polri/PNS sebanyak 13 orang (19,1%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Orang Tua Di SMAK Santo Yoseph Tahun 2013

Dukungan Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase
Didukung	30	44,1
Tidak Didukung	38	55,9
Total	68	100%

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa sebagian responden tidak memberikan dukungan yaitu 38 orang (55,9%) dan yang memberikan dukungan kepada remaja untuk vaksinasi kanker serviks sebesar 30 orang (44,1%).

Tabel 3
Waktu Distribusi Responden Menurut Bentuk Dukungan Orang Tua di SMAK Santo Yoseph Tahun 2013

Bentuk Dukungan	N	Mendukung		Tidak Mendukung		Total	
		f	%	f	%	f	%
Emosional	68	33	48,5	35	51,5	68	100
Instrumental	68	31	45,6	37	54,4	68	100
Informasi	68	28	41,2	40	58,8	68	100
Penilaian	68	29	42,6	39	57,4	68	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa bila dilihat dari bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua maka terlihat bahwa dari 68 orang tua kesenjangan terbesar terjadi pada dukungan informasi yaitu

sebanyak 40 orang tua tidak memberikan dukungannya (58,8%) dan hanya 28 orang tua yang memberikan dukungan.

Tabel 4
Distribusi Responden Menurut Keikutsertaan Remaja Putri Dalam
Vaksinasi Kanker Serviks di SMAK Santo Yoseph Tahun 2013

Keikutsertaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak ikut	44	64,7
Ikut	24	35,3
Total	68	100%

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa lebih dari setengah responden tidak ikutserta dalam vaksinasi kanker serviks yaitu 44 siswi (64,7%).

Tabel 5
Tabel Silang Variabel Dukungan Orang Tua Dengan Keikutsertaan
Remaja Putri Dalam Vaksinasi Kanker Serviks
di SMAK Santo Yoseph Tahun 2013

Dukungan Orang Tua	Keikutsertaan				Total		Nilai p	Nilai r
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%				
Didukung	23	76,7	7	23,2	30	100	0,001	0,769
Tidak Didukung	1	2,6	37	97,4	38	100		
Total					68	100		

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang mendapat dukungan dari orang tua terdapat 23 responden (76,7%) yang ikut serta dalam vaksinasi kanker serviks, sedangkan dari 38 responden yang tidak mendapat dukungan terdapat 37 responden (97,4%) yang tidak ikut serta dalam vaksinasi kanker serviks.

Orang tua tidak memberikan dukungan pada anaknya dalam mengikuti vaksinasi kanker serviks disebabkan karena kurangnya informasi dan pemahaman tentang manfaat vaksinasi kanker serviks tersebut sehingga mempengaruhi pengetahuan serta sikap orang tua. Orang tua dan keluarga mempunyai pengaruh penting bagi remaja, pengaruh tersebut termasuk dalam penentuan keputusan atas tindakan yang dilaksanakan oleh remaja. Masa remaja

merupakan masa mencari jati diri sehingga kehadiran keluarga dalam menyokong kegiatan individu sangat diperlukan. Selain itu, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan ini, termasuk dalam lingkungan keluarga⁸.

Apabila dilihat dari tabel silang antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putri terlihat bahwa dari 30 orang tua yang memberikan dukungan kepada anaknya ternyata masih ada 7 orang siswi yang tidak mengikuti vaksinasi kanker serviks. Rendahnya keikutsertaan responden dalam vaksinasi kanker serviks selain disebabkan oleh kurangnya informasi, pengetahuan tentang vaksin kanker serviks, rendahnya peran serta orangtua dalam memberikan dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian juga disebabkan karena

rasa takut dan kurangnya kesadaran dari siswi tersebut. Keikutsertaan atau partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari seseorang serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh tiga faktor pendukungnya yaitu adanya kemauan, adanya kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi⁹.

Berdasarkan hasil analisis data secara bivariat diperoleh hasil uji statistik menggunakan Spearman rho diperoleh nilai r hitung sebesar 0,769 dengan nilai $p=0,001$ pada $\alpha=0,05$. Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 ditolak atau H_a diterima dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putri dalam vaksinasi kanker serviks di SMAK Santo Yoseph tahun 2013. Keikutsertaan remaja dalam vaksinasi HPV remaja sangat dipengaruhi oleh motivasi, dorongan, dukungan dan arahan untuk memenuhi kebutuhan¹⁰.

Tercapainya pemanfaatan program vaksinasi HPV secara optimal tidak hanya dititikberatkan pada komunikasi antara remaja dan orang tua, namun komunikasi antara berbagai pihak. Tenaga kesehatan sebagai pemegang program mengambil peranan yang sangat penting agar program tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Penyampaian informasi melalui penyuluhan yang selama ini telah dilaksanakan hanya melibatkan remaja dan pihak sekolah, orang tua sebagai pengambil keputusan dalam perilaku remaja perlu dilibatkan dalam penyuluhan tersebut

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Sebagian besar orang tua tidak mendukung remaja putri dalam vaksinasi kanker serviks baik dari dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian, Sebagian besar remaja putri tidak ikutserta dalam vaksinasi kanker serviks, dan Ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan keikutsertaan remaja putri dalam vaksinasi kanker serviks di SMAK Santo Yoseph tahun 2013.

Saran yang dapat disampaikan pada orang tua siswi yaitu vaksin merupakan investasi kesehatan yang sangat berarti bagi putrinya, sehingga perlu diupayakan pemberiannya sedini mungkin dan lebih banyak mencari informasi tentang vaksin kanker serviks. Bagi institusi SMAK santo Yoseph Denpasar diharapkan untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan di sekolah setiap 6 bulan kepada orang tua siswi saat pengambilan raport sehingga tercipta pemahaman tentang pentingnya kesehatan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari hubungan sub variabel dukungan orang tua dengan keikutsertaan dengan menggunakan analisis multivariat

Daftar Pustaka

1. Rasjidi, Imam., 2007, Vaksin Human Papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim, Jakarta : CV. Sagung Seto

2. Wijaya, D., 2010, Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks, Yogyakarta: Sinar Kejora.
3. Andrijono, 2007, Vaksinasi HPV merupakan Pencegahan Primer Kanker Serviks, tersedia di mki.idionline.org/index.php diakses tanggal (4 Maret 2013).
4. Putro, H.D., 2011, Vaksinasi Kanker Servik Dicanangkan, tersedia di Health Kompas(online)<http://health.kompas.com/read/2011/08/12/16360822/Vaksinasi.Kanker.Serviks.Dicanangkan>, diakses tanggal (3 Maret 2013)
5. Notoatmodjo, S., 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
6. Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
7. Riduwan, 2007, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta.
8. Dariyo, A., 2004, Psikologi Perkembangan Dewasa Muda (CB), Jakarta: Grasindo.
9. Risqina, F, 2010, Partisipasi Masyarakat, tersedia di digital_130295-T27161-PrtisipasiMasyarakat-Literatur.pdf (SECURED) diakses tanggal 10 Maret 2013.
10. Notoatmodjo, S., 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip – prinsip Dasar, Jakarta: Rineka Cipta.